

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA
LANGSUNG PADA PERUSAHAAN ROKOK
BAYU RAHARJO GEBOG KUDUS**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat – syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

**ERWIN WIJAYANTO
NIM: B 100 040 275**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan pelaksanaan strategi pembangunan nasional, pemerintah Indonesia sekarang ini sedang menghadapi beberapa tantangan berat salah satunya yaitu perkembangan penduduk yang pesat. Jumlah penduduk yang pesat disatu pihak menggambarkan potensi atau sumber daya produktif untuk menghasilkan barang dan jasa, seperti dijabarkan dalam GBHN bahwa penduduk yang besar apabila dapat dibina dan dikerahkan sebagai tenaga kerja efektif akan merupakan modal pembangunan yang sangat besar dan menguntungkan bagi usaha-usaha pembangunan segala bidang.

Namun dilain pihak menunjukkan besarnya tantangan yang dihadapi, tantangan itu berupa penyediaan berbagai jenis kebutuhan hidup, antara lain : pangan, sandang, papan, fasilitas kesehatan dan tak kalah penting dalam hal penyediaan lapangan kerja, karena itulah sektor dunia usaha sebagai salah satu unsur ekonomi, yang penting dapat ikut berperan aktif dalam menghadapi tantangan tersebut, salah satunya dengan didirikannya perusahaan.

Perusahaan sebagai suatu organisasi dalam suatu tempat berhimpunnya sejumlah orang yang telah sepakat untuk bekerjasama sebagai upaya memperlancar pencapaian tujuan yang akan diraihinya dalam suatu organisasi. Orang-orang yang terhimpun dalam organisasi tersebut, kemungkinan hadir dalam kondisi yang beragam, baik karena pendidikan, sosial budaya, ekonomi maupun kepentingan lain-lainnya. Bertitik tolak dari tujuan di atas, maka masalah produksi merupakan faktor yang harus di perhatikan, yang mencakup di dalamnya faktor tenaga kerja. Faktor tenaga kerja langsung maupun tenaga kerja tidak langsung menentukan berhasil tidaknya suatu usaha. Disamping faktor tersebut di atas, masih ada faktor lain yang perlu diperhatikan. Diantaranya adalah masalah bahan baku, bahan penolong, pembelanjaan perusahaan, investasi serta pemasaran produk, termasuk di dalamnya usaha promosi untuk meningkatkan volume penjualan.

Perusahaan Rokok Bayu Raharjo di Gebog Kudus, merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembuatan rokok, sehingga dalam proses produksinya banyak menggunakan tenaga kerja, maka masalah tenaga kerja merupakan masalah yang harus diperhatikan karena berhasil tidaknya suatu usaha akan banyak dipengaruhi tenaga kerja.

Masalah yang timbul pada perusahaan Rokok Bayu Raharjo adalah bagaimana menentukan jumlah tenaga kerja yang tepat, dikarenakan sering terjadi kelebihan atau kekurangan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja langsung.

Dalam menentukan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja dalam arti kuantitas yang tepat, dengan anggapan bahwa tenaga kerja pada perusahaan Rokok Bayu Raharjo mempunyai kemampuan rata-rata/*skill* sama pada setiap tenaga kerja dalam pembuatan produk, maka diharapkan dapat memperlancar proses produksi serta dapat dialokasikan pada bagian/departemen lain.

Hal tersebut perlu mendapat perhatian untuk dipecahkan, sehingga perusahaan Rokok Bayu Raharjo dapat berproduksi secara optimal dan tujuan perusahaan dapat terealisasi sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Dari berbagai permasalahan tersebut dan berdasarkan pada pengamatan pada perusahaan rokok Bayu Raharjo, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk membahas masalah penentuan jumlah tenaga kerja tersebut dengan mengambil judul **“Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Langsung Pada Perusahaan Rokok Bayu Raharjo Gebog Kudus”**.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Tenaga kerja memegang peran penting dalam menunjang kegiatan operasi perusahaan, hal ini dikarenakan tanpa adanya tenaga kerja yang cukup akan dapat menghambat proses produksi.

Tetapi dilain sisi jika dalam suatu perusahaan terlalu banyak tenaga kerja yang menganggur hal ini akan mengurangi laba perusahaan dikarenakan besarnya biaya tenaga kerja yang dikeluarkan perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya penentuan jumlah tenaga kerja yang tepat, sehingga jumlah tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Mengingat begitu luasnya permasalahan dalam penentuan jumlah tenaga kerja, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah berikut ini.

1. Dalam penelitian ini penulis menekankan pada masalah Penentuan Jumlah Tenaga Kerja Langsung dengan menggunakan *Work Load Analysis* dan *Work Force Analysis* pada Perusahaan Rokok Bayu Raharjo Gebog Kudus.
2. Jumlah tenaga kerja yang dimaksud adalah besarnya jumlah tenaga kerja langsung khususnya pada bagian produksi yang diperlukan oleh Perusahaan Rokok Bayu Raharjo Gebog Kudus, dalam menunjang proses produksi perusahaan.
3. Dalam melakukan analisis penentuan jumlah tenaga kerja, penulis mengambil data tentang jam kerja, tingkat absensi, volume penjualan, selama periode tahun 2003-2007.

C. Perumusan Masalah

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan rokok Bayu Raharjo menghadapi berbagai masalah diantaranya adalah pada saat jumlah permintaan produk meningkat, jumlah tenaga kerja yang tersedia tidak memenuhi atau kurang, sehingga akan menghambat proses produksi. Di lain sisi pada saat permintaan produk menurun, jumlah tenaga kerja yang

tersedia menjadi berlebihan, sehingga tenaga kerja banyak yang menganggur.

Dari masalah itulah perusahaan harus dapat menentukan jumlah tenaga kerja yang tepat, yaitu dengan mengetahui perkiraan jumlah volume produksi yang akan di lakukan oleh perusahaan, dan rencana produksi tersebut ditentukan dari ramalan penjualan pada tahun yang akan datang.

Dengan mengetahui besarnya jumlah volume produksi tahun yang akan datang, kebutuhan jumlah tenaga kerja dapat ditentukan dengan tepat. Hal ini diperlukan agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Dari uraian di atas dan berdasarkan pada latar belakang permasalahan, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah perusahaan sudah mampu memperkerjakan tenaga kerja langsung sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan ?
2. Berapa besarnya jumlah tenaga kerja langsung yang harus ada dalam perusahaan untuk merealisasi rencana produksi tersebut ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis kebutuhan tenaga kerja langsung yang harus ada dalam perusahaan.

2. Menentukan besarnya jumlah tenaga kerja langsung yang harus ada dalam perusahaan untuk merealisasi rencana produksi tersebut.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan untuk merencanakan kebutuhan tenaga kerja pada masa yang akan datang.
2. Untuk menjadi dasar pijakan bagi penelitian selanjutnya.